

PELATIHAN AKUNTANSI APLIKASI PROGRAM *ACCURATE* DALAM MENGINPUT TRANSAKSI PERSEDIAAN PADA TOKO ASIA RELOAD

Nastasya Cindy Hidajat¹, Tanya Edwina Abigail² & Wieleycia Terence³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natasyah@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: tanya.125230032@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: wieleycia.125230012@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In today's digital era, the use of software has become commonplace in supporting various daily activities, including in the field of accounting. Trading companies, as a type of business that deals with a large amount of merchandise inventory, require the assistance of digital programs to make their work more effective and efficient. The purpose of this PKM (Community Service Program) is to provide additional skills related to the use of accounting software, particularly Accurate, to entrepreneurs. This initiative also serves as an embodiment of the Tri Dharma of Higher Education to deliver benefits to the community. The training activity was conducted for the owner of the Asia Reload Shop, located in North Jakarta, in April 2025. The activity lasted for 60 minutes over the course of three online sessions. It began with a material presentation by the Tarumanagara University PKM Team and was followed by hands-on practice in inputting inventory transactions. Overall, the activity ran smoothly, and participants were actively engaged throughout the sessions. The students showed great enthusiasm as the material presented was relatively new and practical. Feedback collected through questionnaires revealed positive responses, with most students expressing appreciation for the training and its relevance to real-world business practices.

Keywords: *Accounting, Accounting Software, Accurate, Inventory*

ABSTRAK

Pada era digital saat ini, penggunaan *software* menjadi hal yang lumrah dalam menunjang berbagai kegiatan sehari-hari, termasuk dalam bidang akuntansi. Perusahaan dagang sebagai jenis usaha yang berkaitan dengan persediaan barang dalam jumlah besar memerlukan bantuan program digital agar pekerjaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan tambahan keterampilan dalam penggunaan program akuntansi, khususnya *Accurate*, kepada para pelaku wirausaha. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan bentuk nyata dari perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam memberikan solusi atas permasalahan di dunia usaha. Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada pemilik Toko Asia Reload yang berlokasi di Jakarta Utara. Pelaksanaan dilakukan secara daring selama tiga sesi, yaitu pada hari Rabu, 30 April 2025 sampai dengan Jumat, 2 Mei 2025. Setiap sesi berdurasi 60 menit dan dimulai dengan pemaparan materi oleh Tim PKM dari Universitas Tarumanagara, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung berupa penginputan transaksi persediaan menggunakan *software Accurate*. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan antarmuka *Accurate*, cara mencatat transaksi pembelian dan penjualan, serta pembuatan laporan keuangan sederhana. Secara keseluruhan, kegiatan PKM berjalan dengan lancar. Peserta mengikuti pelatihan dengan antusias karena materi yang diberikan tergolong baru dan aplikatif. Respons dari peserta pun sangat positif, sebagaimana terlihat dari hasil kuesioner yang dibagikan setelah pelatihan. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan efisiensi usaha dan pemahaman akuntansi digital bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci : *akuntansi, software akuntansi, Accurate, persediaan*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan perlu memiliki daya saing yang besar agar dapat unggul dalam persaingan pasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi dalam bidang usahanya, khususnya dalam bidang akuntansi. Era digital membawa dampak positif yang besar bagi perusahaan sehingga mampu menciptakan efisiensi waktu dan tenaga dalam menghasilkan *output* akuntansi terakhir, yaitu laporan keuangan, dengan menggunakan *software* akuntansi.

Saat ini *software* akuntansi sudah umum digunakan oleh perusahaan di Indonesia, mulai dari UMKM hingga perusahaan multinasional dan internasional. Tujuan yang ingin dicapai dengan

penggunaan *software* ini adalah agar bidang-bidang akuntansi perusahaan dapat bekerja dengan cepat, tepat, dan akurat. Era digital membawa dampak positif yang besar bagi perusahaan sehingga mampu menciptakan efisiensi waktu dan tenaga dalam menghasilkan *output* akuntansi terakhir, yaitu laporan keuangan, dengan menggunakan *software* akuntansi (Riyadi, Azhar, M, and Rouf, A, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Pertumbuhan dan perkembangan sektor UMKM sering menjadi tanda atau bentuk penilaian terhadap keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki pendapatan per kapita yang rendah (Nasution & Pristiyono, 2019).

Akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan berbagai informasi kepada penggunanya melalui angka-angka yang disajikan dalam laporan (Weygandt & Kimmel, 2022). Proses akuntansi mencakup pembukuan, dimana pembukuan merupakan proses pencatatan. Proses dalam akuntansi meliputi 3 kegiatan utama, yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, and Bangun, 2021).

Saat ini *software* akuntansi sudah umum digunakan oleh perusahaan di Indonesia, mulai dari UMKM hingga perusahaan multinasional dan internasional. Tujuan yang ingin dicapai dengan penggunaan *software* ini adalah agar bidang-bidang akuntansi perusahaan dapat bekerja dengan cepat, tepat, dan akurat. Sistem dibuat untuk mempermudah pengerjaan suatu hal yang berulang atau rutin terjadi (Mulyadi, 2017).

Software akuntansi merupakan seperangkat sistem yang dirancang untuk mendukung kegiatan akuntansi dengan berbasis modularitas yang saling terhubung dengan meliputi modul pembelian (*account payable*), penjualan (*account receivable*), buku besar, penggajian, dan sebagainya. *Software* akuntansi biasanya dapat dikembangkan sendiri oleh perusahaan atau juga dapat bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyediakan layanannya. Penggunaan *software* ini diharapkan perusahaan mampu menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dan minim kesalahan. Manfaat lainnya yang diharapkan dengan penggunaan *software* akuntansi adalah adanya penyederhanaan tugas, penghematan biaya, transparansi keuangan, perkiraan yang akurat, meningkatnya produktivitas, *customer relationship* yang lebih baik, dan juga keamanan (*Accurate*, 2023).

Penyederhanaan tugas yang dimaksudkan adalah bagi pemilik bisnis/ pengguna aplikasi yang tidak ahli dalam akuntansi tetap dapat menyelesaikan transaksi dan proses akuntansi serta mampu mematuhi standar hukum yang berlaku tanpa memerlukan jasa pihak eksternal. Keuntungan dari segi penghematan yang dimaksud adalah perusahaan mampu menghindari biaya *outsourcing* manajemen keuangan / ahli eksternal, serta mampu mengurangi biaya cetak dokumen. Keamanan dapat terjaga karena perusahaan mampu membangun sistem keamanan internal seperti penggunaan akses dan *password* dalam mengakses data, serta dapat menghindari risiko kehilangan/kerusakan data fisik (Soltius, 2019).

Perusahaan dagang merupakan jenis usaha yang selalu berhubungan dengan persediaan barang dagang yang bervariasi dengan jumlah yang banyak, membutuhkan program akuntansi agar dalam kegiatan operasionalnya menjadi semakin efektif dan efisien. Dengan terotomatisasinya transaksi-transaksi harian, maka pemilik usaha dapat berfokus kepada hal lain yang mengarah kepada pengembangan usahanya.

Kegiatan PKM merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk memberikan

manfaat kepada masyarakat, dalam hal ini diharapkan memberikan manfaat bagi pemilik Toko Asia Reload untuk lebih memahami mengenai penggunaan *software* dalam proses bisnisnya, khususnya menggunakan program *Accurate* dalam mengelola persediaan barang dagangannya.

Toko Asia Reload merupakan usaha dagang milik keluarga yang sudah berdiri selama kurang lebih 50 tahun. Karena sudah terbiasa dengan pencatatan secara manual, sampai saat ini pencatatan seluruh transaksi usaha termasuk persediaan juga dilakukan secara manual menggunakan kartu stok. Bahkan beberapa saat belakangan ini stok barang tidak lagi dicatat karena tidak adanya waktu dan pergerakan barang yang sangat cepat serta jenis barang yang banyak tidak lagi memungkinkan pencatatan persediaan secara manual. Pengelolaan usaha saat ini telah dipegang oleh anak pemilik sebagai penerus, dimana penerusnya Bapak David merupakan generasi muda yang sudah melek akan teknologi. Namun Bapak David belum memahami program *Accurate* sehingga membutuhkan bimbingan dalam penggunaannya. Berikut dokumentasi kondisi toko Asia Reload dan persediaan saat ini dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1
Toko Asia Reload



Gambar 2
Persediaan toko saat ini



Atas permasalahan tersebut, Tim PKM Untar ingin membantu dengan memberikan pelatihan bagi pemilik Toko Asia Reload untuk dapat menggunakan *software* akuntansi *Accurate* dalam proses usahanya. Berdasarkan diskusi dan persetujuan dengan pemilik langsung pada bulan Maret 2025, maka disepakati pemberian pelatihan akuntansi ini akan dilaksanakan pada bulan April 2025 secara daring. Pelatihan akan diberikan dalam tiga sesi dengan durasi 60 menit per sesinya. Pemberian pelatihan secara daring telah dipertimbangkan dengan dasar efisiensi waktu dikarenakan kesibukan mitra yang cukup padat. Berikut contoh kartu stok barang yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3

Contoh kartu stok barang yang digunakan saat ini



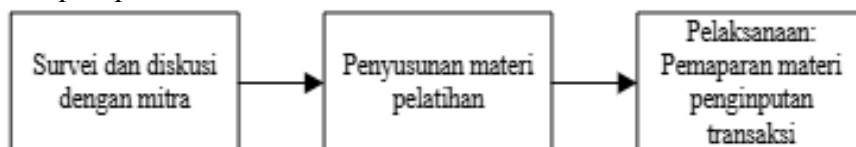
Dari hasil penjabaran permasalahan sebelumnya maka tim PKM Untar sepakat untuk memberikan pelatihan berkaitan dengan penggunaan program komputerisasi akuntansi *Accurate* dalam meng-*input* data persediaan Toko Asia Reload.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM dilakukan pada bulan April 2025 dengan total pertemuan daring sebanyak 3 sesi dengan durasi 60 menit untuk setiap sesinya. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Nastasya Cindy, SE, M.Ak. dengan dibantu dua orang mahasiswa. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan pelatihan secara daring kepada peserta yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan penginputan mengenai transaksi persediaan. Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut, yaitu: (a) melakukan survei terhadap mitra; (b) berdiskusi dengan mitra; (c) memberikan pemaparan materi; dan (d) penginputan transaksi. Berikut disajikan tahapan pelaksanaan PKM pada Gambar 4.

Gambar 4

Tahapan pelaksanaan PKM



Kunjungan awal kepada mitra dilaksanakan pada bulan Maret 2025 dengan bertemu pemilik usaha langsung. Pada saat kunjungan awal, pemilik usaha menyampaikan maksud dan kendala yang dihadapi seperti telah disebutkan sebelumnya. Atas diskusi inilah maka tim PKM Untar sepakat untuk memberikan pelatihan pada tanggal 30 April 2025 sampai dengan 2 Mei 2025. Kegiatan pelatihan selama 3 hari ini berlangsung selama 60 menit setiap harinya. Pelatihan diberikan kepada pemilik Toko Asia Reload yang juga selaku pemegang operasional toko. Pelatihan akan dimulai dengan memberikan pemaparan materi terkait komputerisasi akuntansi, manfaat serta keunggulan program *Accurate*, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dan penginputan transaksi terkait persediaan.

Mitra berpartisipasi dengan memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk memberikan pelatihan kepada pemilik usaha, memperhatikan pemaparan materi dan menginput beberapa transaksi terkait persediaan yang rutin terjadi setiap hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

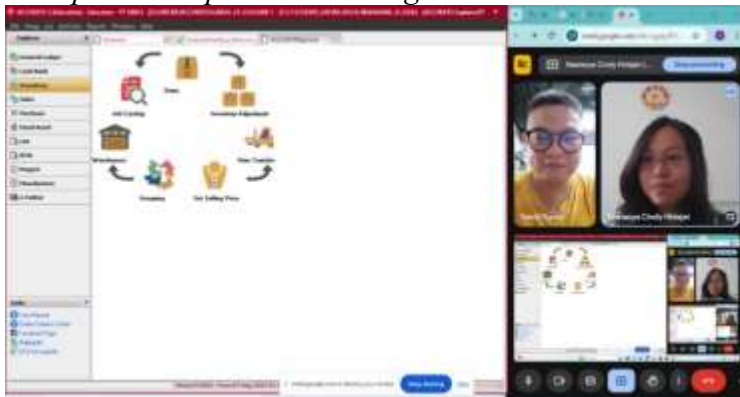
Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2025 sampai dengan Jumat, 2 Mei 2025 selama 60 menit. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal yang telah

disepakati pada pertemuan awal. Namun pada hari kedua terdapat kendala dimana mitra menghadapi masalah dalam kegiatan operasional toko, sehingga mundur dari jam yang telah dijadwalkan. Namun akhirnya kegiatan pelatihan sesi kedua bisa dilanjutkan setelah masalah selesai. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring demi efisiensi waktu yang maksimal bagi mitra. Dalam rentang waktu 60 menit ini, kegiatan berfokus pada penginputan persediaan ke dalam program *Accurate*. Pada hari pertama dilakukan pengenalan dan juga pemaparan materi. Pada hari kedua dan ketiga dipraktikkan proses penginputan transaksi persediaan seperti yang telah dijelaskan pada hari pertama. Pada hari terakhir, tim PKM juga meminta mitra untuk memberikan masukan serta kritik dan saran atas kegiatan yang telah dilakukan untuk menilai keefektifan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Menurut pemilik, pelatihan sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan terkait penggunaan aplikasi untuk kegiatan operasional toko, khususnya dalam mengelola persediaan. Pemilik memberikan masukan agar ke depannya dapat diberikan pelatihan kembali namun dengan topik dan fungsi *Accurate* yang berbeda. Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan bersama mitra pada Gambar 5.

Gambar 5

Foto pada saat pelaksanaan kegiatan



4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan bagi pemilik toko Asia Reload yang dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2025 sampai dengan Jumat, 2 Mei 2025 selama 60 menit setiap sesinya berjalan dengan lancar. Mitra memberikan *respons* baik bagi pelatihan yang telah diadakan dan menyatakan memperoleh manfaat dalam mengelola persediaan barang dagang di tokonya. Mitra juga menyatakan kesediaannya untuk kembali mendapatkan pelatihan dengan materi yang berbeda agar penggunaan *software* dapat diaplikasikan seluruhnya dalam kegiatan usahanya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama berlangsungnya kegiatan PKM ini, yaitu kepada Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.) sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Ibu Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. sebagai ketua LPPM Universitas Tarumanagara, dan Bapak Tri Yudianto, S.Pd. sebagai Kepala SMA Santo Kristoforus 2.

REFERENSI

Ismail, I. (2023, November 15). *Mengenal Keuntungan dan Pentingnya Komputerisasi Akuntansi pada Bisnis*. *Accurate*. <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-komputerisasi-akuntansi/>

- Binus. (2017, May 31). *Komputer Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Alam Pekerjaan*. Binus University. <https://student-activity.binus.ac.id/himka/2017/05/31/komputer-akuntansi-dan-manfaatnya-bagi-alam-pekerjaan/>
- Daryatno, A.B. (2022). Implementasi Penggunaan Software *Accurate* Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Dan Perpajakan Perusahaan. *Prosiding SERINA* 2(1): 861-868
- Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
- Modul Laboratorium *Accurate*. (2024). Edisi 21.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat
- Nasution, A.P., & Pristiyono, P. (2019). Antisipasi Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *ECOBISMA Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 6(1), 90-97. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.44>
- Riyadi, Muhammad Azhar, and Abdul Rouf. (2019). "Penerapan Sistem Informasi *Accurate* Versi 5 Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada CV Percetakan Karya)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 7(2):266–77.
- Soltius. (2019). Software Akuntansi dan Manfaatnya. Retrieved Februari 15, from <https://www.soltius.co.id/id/blog/mengenal-software-akuntansi-dan-manfaatnya>
- Tamplin, T. (2023). Journal Entry for Purchase of Merchandise. Retrieved September 02, 2023, from <https://www.financestrategists.com/accounting/general-journal/journal-entry-for-purchase-of-merchandise/>
- Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Mitra Wacana Media
- Weygandt, J.J., Paul D. K., & Donald E. K. (2019). *Financial Accounting, IFRS Edition. 4th Edition*. Wiley